

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Semarang merupakan ibukota propinsi Jawa Tengah. Kota Semarang yang sedang berkembang membuat aktifitas dan mobilitas masyarakatnya menjadi tinggi. Kegiatan masyarakat menjadi semakin padat dan beragam khususnya dalam bidang kesenian sehingga muncul beragam komunitas. Namun kultur kesenian rupanya tak lekang dari generasi muda Semarang yang terbuka terhadap segala pengaruh kesenian, salah satu yang kemudian berkembang dan digemari saat ini adalah musik.

Sebagai hiburan yang tidak pernah habis untuk dikonsumsi, musik menjadi suatu bagian dalam dunia entertainment yang berlatar belakang bisnis. Bisnis musik sendiri meliputi kegiatan penciptaan karya musik, perekaman album musik, penjualan album musik, pertunjukan musik dll. Sebagai bentuk dari kegiatan hiburan dan bisnis, musik menjadi industri berkembang yang membawa kesenangan bagi penikmat dan pelaku musik.

Musisi dan pelaku bisnis di industri musik mempunyai berbagai strategi untuk dapat sukses dan tetap bertahan di industri musik. Salah satu cara adalah dengan terus berkarya dalam menghasilkan lagu-lagu untuk kemudian disebarluaskan ke masyarakat. Dalam hal ini industri rekaman menjadi salah satu elemen industri musik memainkan peranan penting dalam perwujudannya.

Dalam beberapa dekade ini, perkembangan industri musik sangat meningkat. Begitu pula di Indonesia, industri musik menjadi lahan bisnis yang menjanjikan. Kita dapat menemukan major label, band-band baru pada indie label, artis baru dan pagelaran musik yang sangat beragam.

Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia, sekarang ini banyak band dan musisi-musisi berbakat yang bermunculan di Indonesia yang berasal dari Kota Semarang ini. Musisi-musisi ini masih ingin menambah pengetahuan dan meningkatkan karir bermusiknya. Namun potensi-potensi tersebut belum dapat terwadahi dengan baik. Hal ini terlihat dari minimnya fasilitas pusat penjualan yang dibutuhkan untuk mendapatkan instrument alat musik, fasilitas untuk mengembangkan musik secara profesional, dan fasilitas lainya yang dapat mendukung kegiatan bermusik

baik bagi pelaku musik maupun penikmat musik. Untuk beberapa tempat di Kota Semarang fasilitas-fasilitas tersebut memang sudah ada seperti Surya Putra Musik, Kurnia Musik, Studio Rekaman 4WD, Studio Musik BM dan lain-lain. Tetapi keberadaan fasilitas tersebut terpisah-pisah dan kurang representative untuk menunjukkan apresiasi masyarakat Semarang terhadap musik dan kurang sesuai untuk berkumpulnya komunitas musik di Semarang.

Berdasarkan kondisi di atas, dibutuhkan suatu alternatif bentuk fasilitas yang mampu menghadapi kebutuhan tersebut. Alternatif yang ditawarkan adalah suatu konsep bangunan modern multifungsi yang memiliki fasilitas ruang pertunjukan musik, studio rekaman musik, studio untuk latihan musik, toko alat musik, open theater untuk kegiatan kecil secara terbuka, toko kaset dan merchandise, serta fasilitas penunjang yaitu café/bar. Sehingga pada akhirnya diharapkan fasilitas-fasilitas tersebut dapat meningkatkan kualitas musik di Indonesia, dan Kota Semarang khususnya.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas/karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Light Music Center di Semarang* berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. MANFAAT

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir, sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk melanjutkan ke proses Studio Grafis Tugas Akhir dan menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan bangunan serupa, serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan

pengetahuan arsitektur pada khususnya baik bagi siswa yang akan menempuh tugas akhir maupun bagi siswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansial mencakup perencanaan dan perancangan arsitektur dengan penekanan desain arsitektur modern. Juga mengenai bangunan dengan kebutuhan akustik bangunan.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Pembahasan secara spasial yang dibahas adalah sebuah wadah kegiatan berhubungan dengan music, yang memiliki fasilitas lengkap dengan skala pelayanan Kota Semarang.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif komutatif, yaitu mengumpulkan data, pemaparan masalah yang ada secara berurutan dan mengkaitkannya ke dalam faktor-faktor yang menunjang. Kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu landasan guna menyusun program yang menjadi dasar pertimbangan perencanaan fisik bangunan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1.5.1. Studi Literatur

Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dalam hal ini pengumpulan data yang berkaitan dengan judul.

1.5.2. Studi Standar

Dilakukan dengan mengkaji standar-standar yang akan digunakan dalam perencanaan Light Music Center di Semarang.

1.5.3. Survey Lapangan

Mendapatkan data dari Kurnia Musik, Suryaputra Musik, Studio 4WD, dan beberapa acara musik di Semarang berupa foto.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Light Music Center di Semarang*, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Diuraikan mengenai latar belakang judul, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai tinjauan musik, yang menjelaskan mengenai definisi, jenis alat musik, macam aliran musik, pengertian center, pengertian music center, aspek penting dalam fasilitas musik, dan studi banding.

BAB III DATA

Berisi tentang tinjauan umum kota Semarang berupa data-data fisik dan nonfisik berupa letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di kota Semarang.

1.7. ALUR PIKIR

